

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana implementasi pelaporan keuangan berbasis akrual pada rumah sakit. Lokasi penelitian difokuskan pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) yang berstatus sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). BLUD dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat tanpa mencari keuntungan dan didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas. BLUD menyelenggarakan akuntansi dan laporan keuangan menggunakan basis akrual.

Penelitian ini disusun menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan wawancara dan observasi terhadap pegawai sub bagian akuntansi RSUD Tugurejo sebagai pihak yang terlibat langsung terhadap pelaporan keuangan rumah sakit. Hasil wawancara dan observasi dikelompokkan berdasarkan faktor-faktor yang menjadi pembahasan dalam implementasi pelaporan keuangan RSUD yang kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pelaporan keuangan berbasis akrual dimulai saat RSUD Tugurejo berstatus sebagai Badan Layanan Umum Daerah. Faktor-faktor yang menjadi pembahasan dalam pelaporan keuangan RSUD adalah sistem akuntansi dan teknologi informasi, komitmen dari pimpinan, tersedianya sumber daya manusia yang kompeten, dan resistensi terhadap perubahan.

Keempat faktor pembahasan saling berkaitan. Sistem akuntansi manual dipilih saat sistem akuntansi yang terkomputerisasi dan terintegrasi belum siap digunakan yang untuk menggunakannya dibutuhkan sumber daya manusia yang kompeten. Komitmen dari pimpinan yang mendukung penerapan akuntansi basis akrual diperlukan untuk mewujudkan penerimaan akuntansi basis akrual.

Kata kunci: RSUD, pelaporan keuangan, akrual, faktor